

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, evaluasi dan penilaian hasil belajar merupakan salah satu hal yang harus dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana proses pembelajaran tersebut telah berhasil memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya. Pada Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat 1 tertuang bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pada pasal 58 ayat 1 tertuang bahwa evaluasi hasil belajar dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Evaluasi dan penilaian hasil belajar itu sendiri dapat dilakukan dengan banyak cara. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 64 ayat 1 bahwa Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Tujuan dari evaluasi pembelajaran dan penilaian hasil belajar tersebut tercantum pada Pasal 64 ayat 2 yang menyatakan bahwa penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat 1 digunakan untuk: menilai pencapaian kompetensi peserta didik; bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan memperbaiki proses pembelajaran.

Untuk melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik, pendidik memerlukan suatu instrumen penilaian yang baik. Untuk itulah perlu juga dilakukan analisis butir soal oleh pendidik. Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan pendidik untuk meningkatkan mutu soal yang telah dibuat. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis butir soal inilah pendidik dapat mengetahui apakah soal-soal yang dibuat sudah cukup baik dan bermutu sebelum soal-soal tersebut diberikan kepada peserta didik. Soal-soal dikatakan bermutu jika dapat membantu pendidik dalam meningkatkan pembelajaran dan memberikan informasi dengan tepat tentang kemampuan setiap peserta didik. Setiap peserta didik pastilah memiliki kemampuan yang berbeda dalam menjalankan proses pembelajaran. Semakin tinggi kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, semakin tinggi pula kemungkinan peserta didik tersebut untuk menjawab dengan benar soal-soal yang diberikan oleh pendidik.

Untuk memenuhi kebutuhan akan soal-soal yang bermutu inilah, pendidik diharuskan memiliki kemampuan untuk menganalisis butir-butir soal yang telah dibuat. Tetapi pada faktanya, analisis butir soal tersebut terkadang tidak mampu dilakukan oleh pendidik. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, seperti: (1) Pendidik tidak selalu memahami atau mengabaikan arti pentingnya evaluasi yang

tepat, (2) Pendidik tidak siap mengenai metode untuk melakukan analisis butir soal, dan (3) Pendidik merasakan bahwa analisis butir soal tersebut terlalu banyak menghabiskan waktu. Oleh karena itulah diperlukan suatu alat bantu yang dapat mempermudah pendidik dalam melakukan analisis butir soal dan menghasilkan soal-soal yang bermutu dalam waktu yang relatif cepat.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat dari waktu ke waktu, pola kehidupan di masyarakat pun mulai ikut berubah. Misalnya saja pada sistem perekonomian, masyarakat sudah mulai mengenal *e-commerce*, *e-business*, *e-trading*, dan sebagainya. Begitu pula di dunia pendidikan, masyarakat sudah banyak yang memanfaatkan teknologi informasi. Dewasa ini, hampir di setiap aspek pendidikan telah menggunakan teknologi informasi. Mulai dari bagian administrasi sampai kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kemajuan teknologi informasi tersebut tidak terlepas dari adanya peran komputer sebagai alat bantu. Semakin banyak aplikasi-aplikasi komputer yang dapat dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. Misalnya saja aplikasi *e-learning*, aplikasi *school manager* dan lain-lain. Pada kegiatan belajar mengajar pun sudah dikenal istilah *Computer Based Instruction* dan *Computer Aided Instruction* dimana proses pembelajaran dibantu dan bahkan berpusat pada komputer. Media-media pembelajaran berbasis komputer pun sudah banyak dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Begitu pula dengan analisis butir soal, kemajuan teknologi informasi dan keberadaan aplikasi-aplikasi komputer bisa sangat membantu agar dalam proses pelaksanaannya dapat menjadi relatif lebih mudah dan lebih cepat.

Analisis butir soal dengan komputer maksudnya adalah penelaahan butir soal secara kuantitatif yang penghitungannya menggunakan bantuan aplikasi komputer. Penggunaan aplikasi komputer untuk melakukan analisis butir soal dapat dikatakan tepat karena tingkat keakuratan perhitungan dengan menggunakan aplikasi komputer relatif lebih tinggi dan lebih cepat bila dibandingkan dengan diolah secara manual atau menggunakan kalkulator/tangan.

Salah satu aplikasi komputer yang telah dibuat dan banyak dimanfaatkan untuk membantu tenaga pendidik dalam melakukan analisis butir soal adalah ANATES. Aplikasi yang dibuat oleh Drs. Karno To, MPd dan Yudi Wibisono, MT ini berfungsi untuk menganalisis butir-butir soal yang berupa pilihan ganda secara kuantitatif. Oleh karena itulah, penulis tertarik untuk mengembangkan suatu aplikasi untuk menganalisis butir soal dengan merujuk kepada aplikasi ANATES tersebut disertai dengan beberapa perbaikan, perubahan, serta penambahan fitur aplikasi dan mengangkat judul **“Pengembangan Aplikasi Komputer untuk Analisis Tes dan Rekapitulasi Nilai”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan suatu aplikasi untuk analisis tes yang baik dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna (tenaga pendidik)?
2. Bagaimana tanggapan pengguna (tenaga pendidik) terhadap penggunaan aplikasi untuk analisis tes yang akan dikembangkan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi analisis tes yang dikembangkan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap tes yang dilakukan oleh pendidik di sekolah secara kuantitatif.
2. Aplikasi yang dikembangkan dapat digunakan untuk menganalisis soal yang berupa pilihan ganda.
3. Aplikasi yang dikembangkan tidak bisa menganalisis validitas dari naskah soal dan naskah pilihan jawaban.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengembangkan suatu aplikasi komputer sebagai pendukung untuk menganalisis tes yang dibuat oleh pendidik.
2. Mengetahui tanggapan dari pendidik tentang perbandingan menganalisis butir dengan cara manual dan dengan menggunakan aplikasi yang akan dikembangkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal analisis butir soal secara kuantitatif.
2. Dapat membantu pembaca dan penulis lebih memahami mengenai analisis terhadap butir soal yang berupa pilihan ganda (tes objektif) secara kuantitatif.

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pendidik, dengan dikembangkannya aplikasi ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah melakukan analisis dan evaluasi terhadap butir-butir soal yang dibuat. Selain itu, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja tenaga pendidik dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.
2. Bagi penulis, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis terhadap butir soal dan juga evaluasi pembelajaran. Dan juga dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapat di bangku perkuliahan terhadap permasalahan-permasalahan praktis yang ada di lapangan.
3. Bagi dunia pendidikan, dengan dikembangkannya aplikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif aplikasi yang dapat digunakan untuk menganalisis tes dan mengevaluasi pembelajaran sehingga menjadi relatif lebih cepat dan akurat.

4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis terhadap butir soal dan juga evaluasi pembelajaran. Dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi tambahan untuk menambah wawasan pembaca.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Prosedur penelitian yang dilaksanakan penulis adalah studi pendahuluan, desain aplikasi, validasi desain aplikasi, revisi desain aplikasi, pengembangan aplikasi, uji coba aplikasi, serta revisi / perbaikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket penelitian yang disebarkan ke responden yaitu pendidik.

1.7 Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang umum digunakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Tes

Adalah proses penelaahan terhadap suatu tes yang dibuat oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas instrumen / tes yang digunakan pada proses evaluasi pembelajaran.

2. Analisis Butir Soal

Adalah proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.

3. Pengguna

Adalah tenaga pendidik yang melakukan analisis terhadap butir soal pada tes yang dibuatnya dengan memanfaatkan aplikasi ANATREN.

4. ANATREN

Adalah nama dari aplikasi yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membantu pengguna dalam melakukan analisis butir soal.

